

DIGIMON (Digitalisasi Muhammadiyah Sorong): Optimalisasi Media Digital PDM dan Ortom Muhammadiyah Kabupaten Sorong

Endra Putra Raharja^{1*}, Mukhlis Triono², Edi Sutomo¹, Supriyatna¹, Nurinaya³

¹Program Studi Pendidikan IPA, Univeristas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

²Program Studi Pendidikan Matematika, Univeristas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

³Program Studi Hubungan Internasional, Univeristas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

E-mail : endra@unimudasorong.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat "DIGIMON: Digitalisasi Muhammadiyah Sorong" bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media digital oleh PDM dan Ortom Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman teknis dalam pengelolaan media digital di kalangan anggota Muhammadiyah di Kabupaten Sorong, yang saat ini masih terbatas. Metode yang digunakan meliputi Focus Group Discussion (FGD), brainstorming, penyusunan blueprint media, pelatihan, dan pendampingan visual branding. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, dengan peningkatan skor pretest rata-rata dari 64,4 menjadi 78,7 setelah pelatihan. Implementasi strategi visual branding juga telah diterapkan dengan konsisten sesuai dengan identitas organisasi. Umpan balik dari peserta sangat positif, mencerminkan kepuasan terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kapasitas digital Ortom Muhammadiyah di Kabupaten Sorong, dan disarankan untuk terus diadakan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kemampuan yang berkesinambungan dan memperluas jangkauan program.

Kata kunci: Digitalisasi, Muhammadiyah, Sorong, Media Digital, Pelatihan

Abstract

The community service program "DIGIMON: Digitalization of Muhammadiyah Sorong" aims to optimize the use of digital media by PDM and Ortom Muhammadiyah in Sorong Regency. This program is driven by the urgent need to enhance technical skills and understanding of digital media management among Muhammadiyah members in Sorong, which are currently limited. The methods used include Focus Group Discussions (FGD), brainstorming sessions, media blueprint preparation, training, and visual branding assistance. The results show a significant increase in participants' understanding and skills, with an average pretest score increase from 51.4 to 87.1 after training. The implementation of visual branding strategies has also been consistently applied according to organizational identity. Feedback from participants was very positive, reflecting satisfaction with the training and guidance provided. In conclusion, this program has successfully improved the digital capacity of Ortom Muhammadiyah in Sorong Regency, and it is recommended to continue ongoing training to ensure sustainable skill enhancement and expand program outreach.

Keywords: Digitalization, Muhammadiyah, Sorong, Digital Media, Training

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Masehi, merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang berakar pada prinsip-prinsip Islam dan mengambil sumber inspirasi dari ajaran Alquran dan Hadis [1] [2]. Sebagai salah satu organisasi Islam moderat dalam

mengamalkan dakwahnya, Muhammadiyah juga mengikuti tren dakwah digital di media digital [3]. Pola komunikasi dakwah Muhammadiyah yang terus berkembang setiap tahunnya dapat kita lihat dari berbagai situs dakwah online Muhammadiyah baik secara resmi maupun mandiri [4]. Sinergi antara pimpinan maupun kader Muhammadiyah dalam memanfaatkan media digital telah menyebarkan gagasan tentang Islam dan kemuhammadiyahannya kepada generasi milenial agar tertarik dan dapat dengan mudah mengakses dakwah [5].

Namun dalam perjalanannya mengembangkan dakwah digital, menurut Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. K. H. Haedar Nashir, M.Si., Muhammadiyah mengakui ketertinggalannya dalam penggunaan media digital ini [6]. Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial (PSBPS) menunjukkan bahwa dalam konteks dakwah online, Muhammadiyah tertinggal dibandingkan dengan organisasi dakwah semisal NU maupun website yang tidak berafiliasi pada organisasi Islam tertentu [7]. Strategi dakwah Muhammadiyah di media sosial facebook juga umumnya masih menggunakan pola normatif [8]. Pentingnya menguasai media digital bagi Muhammadiyah kemudian diwujudkan dalam 7 agenda Muhammadiyah dalam 5 tahun ke depan yang publikasikan saat Muktamar ke-48 Muhammadiyah. Pada poin 5 dan 7 dijelaskan tentang pentingnya digitalisasi dan berdakwah bagi Milenial, Generasi Z dan Generasi Alpha [9].

Pengembangan dakwah digital di pimpinan pusat Muhammadiyah tentu harus didukung oleh pimpinan wilayah, daerah, cabang, maupun ranting. Salah satu pimpinan daerah di Indonesia Timur yang memiliki warga Muhammadiyah terbanyak adalah di Kabupaten Sorong. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sorong saat ini didukung oleh 7 Organisasi Otonom (Ortom) dan beberapa lembaga yang terus bergerak aktif melakukan pembinaan warga Persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Sorong sesuai dengan bidangnya masing-masing. Gerakan yang aktif dari Ortom Muhammadiyah di Kabupaten Sorong ini sayangnya tidak diimbangi dengan publikasi informasi yang masif di media digital. Tercatat, Ortom Muhammadiyah dan beberapa lembaga di PDM Kabupaten Sorong masih belum aktif secara maksimal dalam publikasi dakwah di media digital.

Pada sisi hulu pengembangan dakwah digital di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sorong, terlihat bahwa kesadaran strategis belum optimal, dengan adanya kebijakan dan inisiatif dari pimpinan pusat Muhammadiyah yang belum sepenuhnya terintegrasikan di tingkat daerah. Keterbatasan sumber daya, baik SDM maupun infrastruktur teknologi, juga menjadi potensi hambatan dalam mengadopsi dakwah digital secara maksimal di daerah ini. Koordinasi antar tingkatan, mulai dari pimpinan pusat hingga daerah, perlu ditingkatkan agar visi dan arah pengembangan dakwah digital dapat diintegrasikan secara efektif dari hulu.

Sedangkan pada sisi hilir, Ortom Muhammadiyah dan lembaga-lembaga di PDM Kabupaten Sorong belum memanfaatkan media digital secara optimal. Ketidakefektifan mereka di platform digital mengakibatkan minimnya paparan dan jangkauan pesan dakwah kepada masyarakat luas. Perlu dilakukan upaya untuk memperluas jangkauan pesan dakwah melalui media digital, termasuk pembuatan konten yang menarik dan relevan dengan kebutuhan audiens target. Pemberdayaan dan pelibatan aktif dari Ortom dan lembaga-lembaga di tingkat daerah juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap langkah dakwah digital dapat mengakar di tingkat lokal dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat Kabupaten Sorong.

Dalam observasi awal dengan Ortom dan Lembaga di PDM Kabupaten Sorong, ditemukan beberapa masalah dalam pengelolaan media digital mereka. Masalah-masalah ini meliputi kurangnya pembaruan konten secara teratur, yang mengakibatkan ketidakseimbangan informasi terkini dan penurunan minat pengunjung. Selain itu, divisi media di masing-masing Ortom dan Lembaga seringkali memiliki keterampilan teknis yang terbatas dalam penulisan jurnalistik, sehingga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan dan mengoptimalkan website atau blog mereka. Keterbatasan pengetahuan teknis dalam mengelola platform digital juga menjadi faktor penyebab, mengakibatkan kesulitan dalam memelihara dan memperbarui konten secara teratur. Lebih jauh, kurangnya strategi konten yang jelas dan terencana membuat publikasi cenderung tidak terarah, sehingga pesan yang disampaikan kurang kuat dan tidak mendukung visi

serta misi organisasi secara efektif.

Berdasarkan kondisi terkini dan permasalahan yang dialami oleh mitra di atas, kami mengusulkan sebuah program pengabdian yang berjudul **DIGIMON (Digitalisasi Muhammadiyah Sorong): Optimalisasi Media Digital PDM dan Ortom Muhammadiyah Kabupaten Sorong**. Program ini secara umum bertujuan untuk memberikan pendampingan dan bimbingan yang efektif kepada PDM, Ortom dan Lembaga Muhammadiyah di Kabupaten Sorong dalam mengoptimalkan penggunaan media digital. Fokus pengabdian ini adalah memberikan pendampingan yang komprehensif dan efektif kepada PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) dan Ortom (Organisasi Otonom) Muhammadiyah di Kabupaten Sorong dalam mengoptimalkan penggunaan dan manajemen media digital.

2. METODE

Mitra yang digandeng dalam program ini adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong. PDM Kabupaten Sorong ini selanjutnya akan memberikan tugas kepada 2 orang untuk masing-masing Ortom dan Lembaga. Total terdapat 7 Ortom dan 3 Lembaga yang akan mengikuti program ini, sehingga jumlah peserta adalah 20 orang. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dalam program DIGIMON (Digitalisasi Muhammadiyah Sorong): Optimalisasi Media Digital PDM dan Ortom Muhammadiyah Kabupaten Sorong adalah seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan program DIGIMON (Digitalisasi Muhammadiyah Sorong)

Tahap pertama adalah Focus Group Discussion (FGD), yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dari masing-masing Ortom dan Lembaga melalui diskusi mendalam. Tahap kedua adalah Brainstorming Rebranding Media PDM Kabupaten Sorong, di mana para peserta akan bekerja sama untuk mengembangkan ide-ide baru dan strategi rebranding yang dapat meningkatkan citra dan daya tarik media digital PDM. Tahap ketiga, Penyusunan Blueprint Media PDM Kabupaten Sorong, melibatkan pembuatan logo, font, warna, dan tampilan visual lainnya.

Tahap keempat, Optimalisasi Visual Branding di Media PDM Kabupaten Sorong, berfokus pada peningkatan tampilan visual di semua platform media digital PDM Kabupaten Sorong. Tahap kelima adalah Pelatihan Media untuk Ortom Kabupaten Sorong, yang akan memberikan keterampilan media kepada peserta untuk meningkatkan kualitas konten yang diproduksi. Tahap keenam, Pendampingan Visual Branding Ortom Kabupaten Sorong, menyediakan bimbingan dan dukungan terus-menerus untuk memastikan implementasi yang efektif dari strategi visual branding. Akhirnya, tahap ketujuh, Monitoring dan Evaluasi, bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan program, mengukur keberhasilannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tujuan program tercapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Focus Group Discussion (FGD)

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang, tim telah melakukan Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan pada tanggal 2 April 2024 bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong.



Gambar 2. Focus Group Discussion (FGD) bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong

Hasil dari Focus Group Discussion (FGD) mengindikasikan adanya kesadaran yang meningkat terhadap pentingnya penggunaan media digital dalam mengoptimalkan keterlibatan anggota Persyarikatan Muhammadiyah. Peserta FGD secara umum menyampaikan bahwa mereka membutuhkan pendampingan dan bimbingan yang lebih efektif dalam memahami dan menggunakan teknologi digital, serta merasa perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman teknis terkait media digital. Selain itu, hasil FGD juga menunjukkan bahwa terdapat potensi besar untuk memperluas jangkauan program-program yang dilakukan oleh PDM dan Ortom Muhammadiyah Kabupaten Sorong melalui pemanfaatan media digital, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat dan memperkuat posisi Muhammadiyah sebagai lembaga yang relevan di era digital.

Brainstorming Rebranding Media PDM Kabupaten Sorong

Setelah itu, tim melakukan Rebranding Media Digital PDM Kabupaten Sorong pada tanggal 30 April 2024 bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong. Rebranding dimulai dengan menggelar Brainstorming bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan ortom untuk melakukan perubahan-perubahan visual pada media masing-masing.



Gambar 3. Brainstorming Rebranding Media bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong.

Penyusunan Blueprint Media PDM Kabupaten Sorong

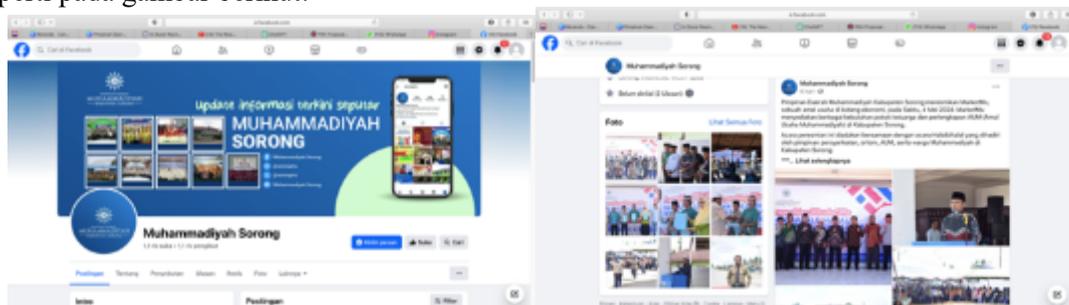
Hasil dari Rebranding Media bersama Majelis Pustaka dan Informasi serta perwakilan Ortom di Kabupaten Sorong kemudian dituangkan dalam dokumen blueprint media PDM Kabupaten Sorong. Dalam blueprint ini terdapat *brand identity guideline* yang terdiri atas logo, warna, dan font yang mencirikan media PDM Kabupaten Sorong. Selengkapannya terkait blueprint yang disusun adalah seperti pada gambar berikut:



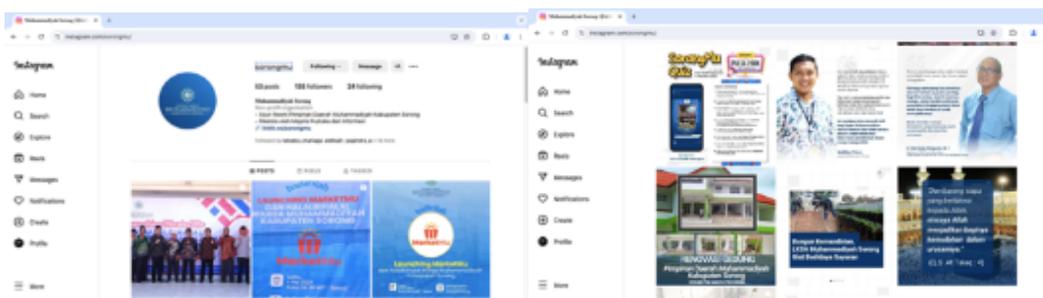
Gambar 4. Blueprint Media PDM Kabupaten Sorong

Optimalisasi Visual Branding Media PDM Kabupaten Sorong

Sementara itu, implementasi blueprint pada media sosial PDM Kabupaten Sorong kemudian diterapkan pada media sosial PDM Kabupaten Sorong, seperti Facebook dan Instagram seperti pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan halaman facebook PDM Kabupaten Sorong



Gambar 6. Tampilan halaman Instagram PDM Kabupaten Sorong

Pelatihan Media untuk Ortom dan Lembaga di Kabupaten Sorong

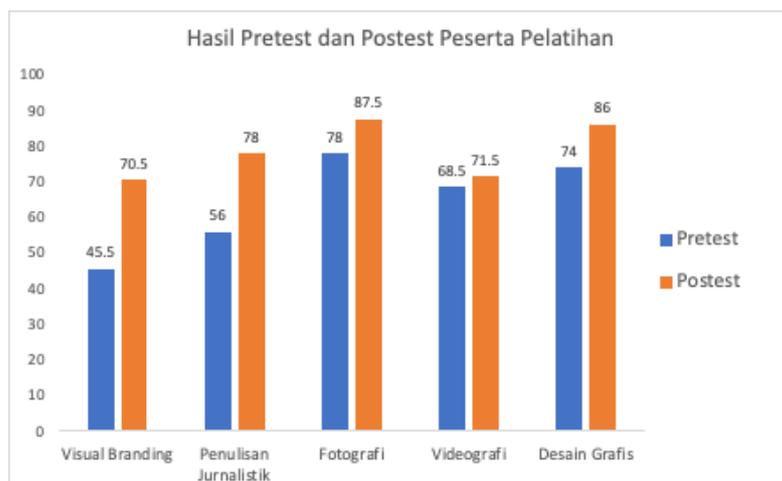
Pelatihan ini diadakan pada tanggal 27 Juni 2024 di SMK Muhammadiyah Aimas dan diikuti oleh perwakilan dari Ortom dan Lembaga di Kabupaten Sorong. Total peserta berjumlah 20 orang, yang terdiri dari dua orang perwakilan dari masing-masing 7 Ortom dan 3 Lembaga. Pelatihan dilakukan dengan metode kombinasi antara teori dan praktik. Setiap sesi dimulai dengan presentasi materi oleh pemateri yang berpengalaman di bidangnya, diikuti dengan sesi praktik di mana peserta langsung mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Selain itu, peserta diberikan tugas individu dan kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta.



Gambar 7. Pelatihan Media untuk Ortom Kabupaten Sorong

Materi pelatihan pertama yaitu visual branding yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya visual branding dalam meningkatkan daya tarik dan konsistensi identitas organisasi di media digital. Materi juga terdiri atas penjelasan tentang elemen-elemen visual branding seperti logo, font, warna, dan tata letak. Peserta diajarkan cara membuat desain visual yang menarik dan konsisten di semua platform media digital. Materi selanjutnya yaitu penulisan jurnalistik, peserta diajarkan teknik menulis berita, artikel, dan laporan kegiatan yang informatif dan menarik, dengan penekanan pada objektivitas, akurasi, dan etika penulisan. Materi fotografi mencakup penggunaan kamera dan smartphone untuk mengambil foto yang baik, teknik pencahayaan, komposisi, dan editing dasar. Materi videografi mengajarkan keterampilan dasar pembuatan video mulai dari perencanaan, pengambilan gambar, editing, hingga publikasi, serta penggunaan software editing video sederhana. Materi desain grafis memberikan pengetahuan dasar tentang alat desain grafis seperti Canva, dengan fokus pada pembuatan poster, brosur, dan konten grafis lainnya untuk mendukung kampanye digital. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan meningkatkan efektivitas media digital Ortom Kabupaten Sorong.

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, tim mengukur pemahaman peserta berdasarkan pretest dan posttest. Data ini mencakup lima indikator: pemahaman visual branding, penulisan jurnalistik, fotografi, videografi, dan desain grafis, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Hasil skor pemahaman peserta berdasarkan pretest dan posttest

Data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan pada semua indikator. Rata-rata skor pretest keseluruhan adalah 64,4 sedangkan rata-rata skor posttest keseluruhan adalah 78,7 dengan peningkatan sebesar 14,3 poin. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam visual branding, penulisan jurnalistik, fotografi, videografi, dan desain grafis secara signifikan.

Pendampingan Visual Branding Ortom Kabupaten Sorong

Selama pendampingan, tim memberikan bimbingan langsung dan dukungan berkelanjutan kepada perwakilan Ortom dalam menerapkan elemen-elemen visual branding seperti logo, warna, font, dan tata letak di berbagai platform media digital. Pendampingan ini mencakup sesi konsultasi individual, evaluasi berkala, serta penyesuaian desain untuk memastikan konsistensi dan kesesuaian dengan identitas organisasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan Ortom dapat mengembangkan dan mempertahankan citra visual yang kuat dan profesional, yang mampu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anggota serta masyarakat luas.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi program DIGIMON menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengelola media digital. Rata-rata skor pretest peserta adalah 64,4, sementara posttest mencapai 78,7, menunjukkan peningkatan sebesar 35,7 poin. Semua indikator, termasuk visual branding, penulisan jurnalistik, fotografi, videografi, dan desain grafis, mengalami peningkatan rata-rata antara 14,3 poin. Selain itu, implementasi strategi visual branding yang dibimbing secara langsung berhasil diterapkan dengan baik, menghasilkan konsistensi dan kesesuaian dengan identitas organisasi. Tingkat respon peserta sangat positif, dengan umpan balik yang menunjukkan kepuasan terhadap materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan, serta komitmen untuk terus mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program DIGIMON telah merubah wajah tampilan visual dari media PDM Kabupaten Sorong melalui blueprint branding dan penerapannya di media sosial. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Ortom Kabupaten Sorong dalam mengelola media digital secara signifikan, terbukti dari peningkatan rata-rata skor pretest dari 64,4 menjadi 78,7. Semua indikator menunjukkan kemajuan substansial, dan implementasi strategi visual branding telah diterapkan dengan konsisten sesuai identitas organisasi. Umpan balik peserta sangat positif, mencerminkan kepuasan terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Saran selanjutnya

adalah PDM Kabupaten Sorong terus mengadakan pelatihan berkelanjutan dan menyediakan dukungan intensif untuk memastikan peningkatan kemampuan yang berkesinambungan, memperluas jangkauan program, dan memperkuat posisi Muhammadiyah di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah melalui program Risetmu batch VII yang telah mendanai program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pasha, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Tajdid*, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2003.
- [2] M. Hazmi D., *Ideologi Muhammadiyah*, Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2020.
- [3] A. Rahmat, "Dakwah Digital: Eksplorasi Gerakan Filantropi Muhammadiyah Selama Covid-19 Di Media Sosial Twitter '@muhammadiyah'," *ETTISAL: Journal of Communication*, vol. 6, no. 1, pp. 1-19, 2021.
- [4] S. Huda, *Dakwah Digital Muhammadiyah*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- [5] Iphin C., "schmu.id," [Online]. Available: <https://news.schmu.id>. [Accessed: Okt. 2023].
- [6] M. S. Hidayatullah, M. S. Dimyathi, A. Zubair, and R. Handayani, "The Cyber Islam Contestation In Indonesia," *International Journal of Advanced Science and Technology*, vol. 27, no. 4, pp. 34-44, 2020.
- [7] Syarofah, Y. Ichsan, P. Rahman, H. Kusumaningrum, and S. Nafiah, "Dakwah Muhammadiyah di Era Digital Bagi Kalangan Milenial," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, vol. 25, no. 1, pp. 48-64, 2021.
- [8] D. Suherdiana and E. Muhaemin, "The Da'wah of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in Social Media of Facebook," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, vol. 12, no. 2, pp. 187-200, 2018.
- [9] Afandi, "Tujuh Agenda Muhammadiyah untuk Lima Tahun Ke Depan Menurut Haedar Nashir," [Online]. Available: <https://muhammadiyah.or.id/tujuh-agenda-muhammadiyah-untuk-lima-tahun-ke-depan-menurut-haedar-nashir/>. [Accessed: Okt. 19, 2023].